

**PENANGANAN PENYAKIT *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) PADA TERNAK
SAPI DI DESA SENORI KECAMATAN MERAKURAK KABUPATEN
TUBAN**

TUGAS AKHIR



Oleh:
MUHAMMAD HUDA
NPM 22800078

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

**PENANGANAN PENYAKIT *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) PADA TERNAK
SAPI DI DESA SENORI KECAMATAN MERAURAK KABUPATEN
TUBAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

**Oleh:
MUHAMMAD HUDA
NPM:22800078**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PENANGANAN PENYAKIT *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) PADA TERNAK SAPI DI DESA SENORI KECAMATAN MERAKURAK KABUPATEN TUBAN

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD HUDA

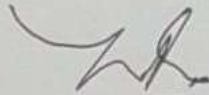
NPM : 21800078

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

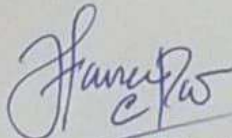
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,



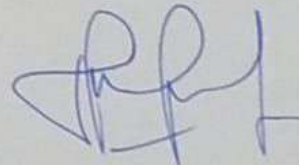
Drh. Dyah Widhowati, M.Kes
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan,

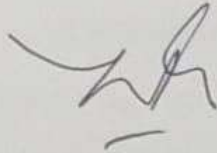


Drh. Desty Apritva, M.Vet

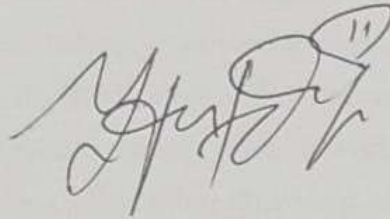
HALAMAN REVISI

Telah Direvisi

Tanggal: 10/06/2025



Drh. Dyah Widhowati, M.Kes
Dosen Pembimbing



Drh. Yhogga Pratama Dhinata, M.Si
Dosen Penguji

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Muhammad Huda
NPM : 22800078
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner
Fakultas : Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:)

PENANGANAN PENYAKIT *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) PADA TERNAK SAPI DI DESA SENORI KECAMATAN MERAURAK KABUPATEN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,
Pada tanggal: 21 Mei 2025
Yang men

(Muhammad Huda)



**PENANGANAN PENYAKIT *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) PADA TERNAK
SAPI DI DESA SENORI KECAMATAN MERAKURAK KABUPATEN
TUBAN**

Muhammad Huda

RINGKASAN

Penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF), merupakan penyakit akut yang menyerang ternak sapi dan ditularkan melalui vektor serangga seperti nyamuk dan lalat penghisap darah. Kasus penyakit ini ditandai dengan beberapa gejala pada sapi, seperti demam tinggi yang berkisar antara 39°C hingga 41°C, penurunan nafsu makan dan minum, hipertermia, serta keluarnya cairan berlebihan dari hidung. Di Desa Senori, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban kasus penyakit BEF rendah menunjukkan bahwa pemeliharaan ternak telah dilakukan dengan baik. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa gejala klinis BEF yang umum ditemukan meliputi demam tinggi, lemas, kesulitan berdiri, hipersalivasi, dan penurunan nafsu makan. Adapun terapi yang diterapkan terdiri dari berbagai kombinasi, termasuk antipiretik, antibiotik, antihistamin, dan vitamin. Upaya pencegahan juga dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan kandang serta menerapkan karantina pada sapi, langkah ini penting untuk mencegah penularan penyakit ke sapi lainnya dengan membatasi kontak langsung, manajemen kandang yang baik, kontrol vektor, dan peningkatan daya tahan tubuh ternak melalui suplementasi pakan dan vaksinasi jika tersedia juga sangat perlu dilakukan sebagai tindakan pencegahan.

Kata kunci: Sapi; *Bovine Ephemeral Fever* (BEF)

HANDLING OF *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) DISEASE IN CATTLE IN SENORI VILLAGE, MERAKURAK DISTRICT, TUBAN REGENCY

Muhammad Huda

SUMMARY

Bovine Ephemeral Fever (BEF) is an acute disease that attacks cattle and is transmitted through insect vectors such as mosquitoes and blood-sucking flies. Cases of this disease are characterized by several symptoms in cattle, such as high fever ranging from 39°C-41°C, decreased appetite and drinking, hyperthermia, and excessive discharge from the nose. In Senori Village, Merakurak District, Tuban Regency, low cases of BEF disease indicate that livestock maintenance has been carried out properly. The results of observations show that common clinical symptoms of BEF include high fever, weakness, difficulty standing, hypersalivation, and decreased appetite. The therapies applied consist of various combinations, including antipyretics, antibiotics, antihistamines, and vitamins. Prevention efforts can also be carried out by maintaining the cleanliness of the pen and implementing quarantine on cattle, this step is important to prevent transmission of the disease to other cattle by limiting direct contact, good pen management, vector control, and increasing livestock immunity through feed supplementation and vaccination if available are also very necessary as preventive measures.

Keywords: Cattle; *Bovine Ephemeral Fever* (BEF)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT karena Rahmat dan KaruniaNya-lah Penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “Penanganan Penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) Pada Ternak Sapi Di Desa Senori Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III Kesehatan Hewan.

Selama mengikuti pendidikan DIII Kesehatan Hewan sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr., Sp. THT-KL (K), FICS, yang telah memberikan izin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Desty Apritya, M.Vet yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Kaprodi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet yang telah membantu kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Drh. Dyah Widhowati, M.Kes selaku Pembimbing yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran-saran, serta melakukan perbaikan atas skripsi ini hingga selesai, dengan penuh perhatian dan kesabaran.
5. Drh. Yhogga Pratama Dhinata, M.Si selaku penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan tugas akhir.

6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.
7. Keluarga saya yang sudah mendoakan, mendukung dan memberikan semangat, sehingga penulisan tugas akhir ini selesai.
8. Semua teman-teman angkatan terutama dari Tuban yang sudah mendoakan, memberi semangat dan saling membantu, sehingga penulisan tugas akhir ini selesai.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, mudah–mudahan keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat.

Surabaya, 21 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
RINGKASAN.....	v
SUMMARY.....	vi
HALAMAN SURAT PENGESAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Manfaat.....	5
II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Sapi.....	6
2.1.1. Morfologi Sapi (<i>Bos.sp</i>)	8
2.2. BEF (<i>Bovine Ephemeral Fever</i>)	9
2.2.1. Penularan BEF (<i>Bovine Ephemeral Fever</i>).....	10
2.2.2. Epidemiologi BEF (<i>Bovine Ephemeral Fever</i>)	12
2.2.3. Gejala dan Diagnosa BEF (<i>Bovine Ephemeral Fever</i>).....	18
III MATERI DAN METODE	22
3.1. Lokasi dan Waktu.....	22
3.2. Alat dan Bahan	22
3.3. Metode Penelitian.....	22

IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Hasil.....	24
4.2. Pembahasan	25
V KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1. Kesimpulan.....	32
5.2. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

1. Sebaran Kasus Penyakit <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF) Ternak Sapi di Desa Senori Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban.....	24
2. Obat untuk Penanganan Kasus <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF).....	30

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Sapi.....	6
2. Gambar 2. <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF).....	10
3. Gambar 3. Nyamuk berpita, <i>Culex annulirostris</i> , merupakan vektor virus BEF.....	11
4. Gambar 4. Sapi terkena gejala <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF) di Desa Senori.....	18
5. Gambar 5. Ramuan Rempah-Rempah Gula Merah dan Kunyit.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Dokumentasi Penanganan Sapi Terjangkit Penyakit BEF Di Desa Senori.....	36
2. Lampiran 2. Rekapitulasi Laporan Isikhnas Kasus BEF.....	38